

LAMPIRAN XXII

**PERATURAN PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 137 TAHUN 2015**

**TENTANG
RINCIAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016**

RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN

LAMPIRAN XXII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN

(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	JUMLAH
I.	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI	272.780.657.271,00
1	Perbankan Dalam Negeri	5.498.309.778,00
1.1	Penerimaan Cicilan Pengembalian Penerusan Pinjaman (reguler)	3.886.203.464,00
1.2	Penerimaan Cicilan Pengembalian Penerusan Pinjaman (konversi)	1.612.106.314,00
1.2.1	Konversi Piutang RDI/SLA pada PT Perikanan Nusantara	29.396.787,00
1.2.2	Konversi Piutang RDI pada PT Rajawali Nusantara Indonesia	692.527.720,00
1.2.3	Konversi Piutang SLA pada PT Pelayaran Nasional Indonesia	564.807.589,00
1.2.4	Konversi Piutang RDI pada Perum Perumnas	235.405.467,00
1.2.5	Konversi Piutang SLA pada PT Amarta Karya	32.148.501,00
1.2.6	Konversi Piutang SLA pada PT Perkebunan Nusantara I	25.045.323,00
1.2.7	Konversi Piutang SLA pada PT Perkebunan Nusantara VIII	32.774.927,00
2	Non Perbankan Dalam Negeri	267.282.347.493,00
2.1	Hasil Pengelolaan Aset	325.000.000,00
2.2	Surat Berharga Negara (Neto)	327.224.357.000,00
2.3	Pinjaman Dalam Negeri (Neto)	3.262.210.000,00
2.3.1	Penarikan Pinjaman Dalam Negeri bruto	3.710.000.000,00
2.3.2	Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Dalam Negeri	(447.790.000,00)
2.4	Dana Investasi Pemerintah	(57.611.209.507,00)
2.4.1	Penyertaan Modal Negara	(48.383.278.507,00)
2.4.1.1	PMN kepada BUMN	(40.420.779.324,00)
2.4.1.1.1	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	(1.000.000.000,00)
2.4.1.1.2	PT Sarana Multigriya Finansial	(1.000.000.000,00)
2.4.1.1.3	PT Sarana Multi Infrastruktur	(4.160.000.000,00)
2.4.1.1.4	PT Utama Karya	(3.000.000.000,00)
2.4.1.1.5	Perum Bulog	(2.000.000.000,00)
2.4.1.1.6	PT Perikanan Nusantara (konversi utang pokok RDI/SLA)	(29.396.787,00)
2.4.1.1.7	PT Rajawali Nusantara Indonesia (konversi utang pokok RDI)	(692.527.720,00)
2.4.1.1.8	PT Angkasa Pura II	(2.000.000.000,00)
2.4.1.1.9	PT Pelayaran Nasional Indonesia (konversi utang pokok SLA)	(564.807.589,00)
2.4.1.1.10	PT Barata Indonesia	(500.000.000,00)
2.4.1.1.11	PT Wijaya Karya	(4.000.000.000,00)
2.4.1.1.12	PT Pembangunan Perumahan	(2.250.000.000,00)
2.4.1.1.13	Perum Perumnas	(485.405.467,00)
2.4.1.1.13.1	Tunai	(250.000.000,00)
2.4.1.1.13.2	Konversi utang pokok RDI	(235.405.467,00)
2.4.1.1.14	PT Industri Kereta Api	(1.000.000.000,00)
2.4.1.1.15	PT Krakatau Steel	(2.456.493.260,00)
2.4.1.1.15.1	Tunai	(1.500.000.000,00)
2.4.1.1.15.2	Konversi Dividen BUMN	(956.493.260,00)
2.4.1.1.16	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	(500.000.000,00)
2.4.1.1.17	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	(1.000.000.000,00)
2.4.1.1.18	PT Perusahaan Listrik Negara	(10.000.000.000,00)
2.4.1.1.19	PT Asuransi Kredit Indonesia	(500.000.000,00)
2.4.1.1.20	Perum Jamkrindo	(500.000.000,00)
2.4.1.1.21	PT Amarta Karya (konversi utang pokok SLA)	(32.148.501,00)
2.4.1.1.22	PT Jasa Marga	(1.250.000.000,00)
2.4.1.1.23	PT Pelindo III	(1.000.000.000,00)
2.4.1.1.24	PT Pertani	(500.000.000,00)
2.4.1.2	PMN kepada Organisasi/Lembaga Keuangan Internasional	(3.904.678.933,00)
2.4.1.2.1	Islamic Development Bank	(80.146.753,00)
2.4.1.2.2	International Finance Corporation	(180.700,00)
2.4.1.2.3	International Fund for Agricultural Development	(41.700.000,00)
2.4.1.2.4	International Development Association	(45.592.000,00)
2.4.1.2.5	Asian Infrastructure Investment Bank	(3.737.059.480,00)
2.4.1.3	PMN Lainnya	(4.057.820.250,00)
2.4.1.3.1	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	(4.000.000.000,00)
2.4.1.3.2	PT Perkebunan Nusantara I (konversi utang pokok SLA)	(25.045.323,00)
2.4.1.3.3	PT Perkebunan Nusantara VIII (konversi utang pokok SLA)	(32.774.927,00)
2.4.2	Dana Bergulir	(9.227.931.000,00)
2.4.2.1	BLU Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan	(9.227.931.000,00)
2.5	Kewajiban Penjaminan	(918.010.000,00)
2.5.1	Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang menggunakan batu bara	(593.889.000,00)
2.5.2	Percepatan Penyediaan Air Minum	(890.000,00)
2.5.3	Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha melalui Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur	(323.231.000,00)
2.6	Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	(5.000.000.000,00)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN XXII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN

(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	JUMLAH
II.	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (Neto)	398.193.417,00
1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri (Bruto)	75.091.890.741,00
1.1	Pinjaman Program	36.835.000.000,00
1.2	Pinjaman Proyek	38.256.890.741,00
1.2.1	Pinjaman Proyek Pemerintah Pusat	32.347.233.417,00
1.2.1.1	Pinjaman Proyek Kementerian Negara/Lembaga	29.942.899.417,00
1.2.1.2	Pinjaman Proyek Diterushibahkan	2.404.334.000,00
1.2.2	Penerimaan Penerusan Pinjaman	5.909.657.324,00
2	Penerusan Pinjaman kepada BUMN/Pemda	(5.909.657.324,00)
2.1	PT Perusahaan Listrik Negara	(4.091.879.841,00)
2.2	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	(14.950.000,00)
2.3	PT Pertamina	(1.618.100.483,00)
2.4	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	(184.727.000,00)
3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	(68.784.040.000,00)
JUMLAH		273.178.850.688,00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Asisten Deputi Bidang Perekonomian
Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan,



Lydia Silvanna Djaman